

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. *Self-efficacy* memiliki pengaruh yang signifikan dengan tingkat pengaruhnya sebesar 18,063% terhadap *self-care behavior* pasien DM tipe 2 hal ini disebabkan dari 50 responden lebih dari separuh responden memiliki *self-efficacy* yang rendah sehingga pengaruhnya rendah.
2. *God locus of health control* tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap terhadap *self-care behavior* pasien DM tipe 2.
3. Adanya beberapa faktor yang mempengaruhi *self-care behavior* selain *self-efficacy* yang memiliki potensi dan tidak masuk dalam penelitian ini seperti: pengetahuan, keterampilan fisik, faktor emosional, lingkungan, kecemasan, spiritual, lama menderita DM, sosial ekonomi, aspek emosional, motivasi, keyakinan terhadap efektifitas penatalaksanaan diabetes, dan komunikasi tenaga kesehatan.

## B. Saran

### 1. Bagi instansi Rumah Sakit:

- ) Diharapkan untuk menyelenggarakan program edukasi terkait dengan *self-care behavior* diabetes terutama tentang perawatan kaki yang terjadwal secara khusus sebagai hari edukasi DM dengan menggunakan audio visual yang dapat dimanfaatkan oleh klien saat klien menunggu diruang tunggu.
- ) Perlu dikembangkannya program peningkatan kompetensi perawat dalam hal asuhan keperawatan klien dengan DM tipe 2 dan edukasi yang terkait dengan *self-care behavior* pasien DM tipe 2 untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan perawat.
- ) Mengembangkan sistem kolaborasi yang terstruktur diantara anggota tim pengelola klien DM, dengan cara masing-masing anggota tim kesehatan mencatat hal yang sudah dilakukan dan merumuskan intervensi selanjutnya pada masing-masing klien.

2. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian selanjutnya tentang aplikasi aspek spiritualitas *self-efficacy* terhadap *self-care behavior* pasien DM tipe 2 serta memperluas jumlah sampel penelitian guna meningkatkan pengaruh signifikansi dari hasil penelitian kuantitatif.